I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tandan kosong merupakan limbah terbesar dibandingkan limbah padat lainya. Tandan kosong kelapa sawit (TKKS) merupakan limbah yang di hasilkan sebanyak 23% dari tandan buah segar (TBS) (Yunindanova et al, 2013). TKKS merupakan bahan yang mengandung unsur N, P, K, dan Mg. TKKS sangat potensial dimanfaatkan sebagai kompos karena jumlahnya yang melimpah dan kadar haranya yang tinggi.

Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) adalah limbah pabrik kelapa sawit yang jumlahnya sangat melimpah. Setiap pengolahan 1 ton TBS (Tandan Buah Segar) akan dihasilkan TKKS sebanyak 22-23% TKKS atau sebanyak 220-230 kg TKKS. Apabila sebuah pabrik dengan berkapasitas pengolahan 100/jam, maka akan dihasikan sebanyak 23 ton TKKS (yunindanova, 2009).

Proses pengangkutan tandan kosong kelapa sawit (TKKS) sangat penting, Agar tidak terjadi penumpukan limbah padat tandan kosong kelapa sawit. peroses pengangkutan tandan kosong kelapa sawit di PT BUANA WIRALESTARI MAS (KIJANG ESTATE), Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. menggunakan alat angkut berupa traktor dan dump truk, pada masing-masing alat angkut memiliki tingkat efisiensi yang berbeda, sehingga perlu dilakukan penelitin untuk mengetahui alat angkut yang efisien untuk pengangkutan panen dari lahan perkebunan.

Untuk mengetahui efisiensi dari kedua alat angkut tersebut, maka dilakukan perbandingan terhadap kapasitas angkut, waktu muat, waktu hilang waktu jarak angkut dan waktu bongkar.

B. Rumusan Masalah

Peningkatan jumlah permintaan terhadap CPO dapat meningkatkan jumlah produk sampingannya berupa limbah cair dan padat. Jenis limbah padat industry kelapa sawit yang terbesar adalah Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) yang mengandung senyawa organik, sedangkan limbah cair yang mengandung mikroorganisme dan memiliki kemampuan untuk mengurangi senyawa organik. Kedua jenis limbah ini apabila tidak dikelola dengan baik akan dapat mencemari lingkungan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Membandingkan efisiensi pengangkutan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) menggunakan dump truk dan traktor.
2. Menghitung biaya angkut dan biaya oprasional pada tandan kosong kelapa sawit (TKKS) menggunakan dump truk dan traktor.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi, dan agar dapat mengevaluasi hasil kerja alat transportasi dalam peroses pengangkutan dan pengembangan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS).
2. Mengetahui mengenai bagaimana menganalisa pengangkutan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) dengan menggunakan alat angkut dump truk dan traktor pada perkebunan bagi perusahaan.
3. Bagi penulis dan pembaca agar bias menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan penelitian lebih lanjut.